

## PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT.PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL

<sup>1</sup>Dafid Ginting, <sup>2</sup>Muhammad Sahid, <sup>3</sup>Syarifur Ridho <sup>4</sup>Rica Regina Br.Perangin-Angin

<sup>1,2</sup>NAUTIKA <sup>3,4</sup>KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan  
email: [dafidginting@amimedan.ac.id](mailto:dafidginting@amimedan.ac.id).

**Abstrak.** PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping merupakan perusahaan pelayaran yang ada di Batam tepatnya di Batu Ampar. Perusahaan ini memiliki cabang di Singapore dengan nama perusahaan PSC Express Pte Ltd dan juga memiliki beberapa jumlah kapal milik yang beroperasi dari pelabuhan Batam ke pelabuhan Singapore. Kapal – kapal ini secara bergantian dan telah terjadwal setiap minggunya untuk mengangkut barang–barang dari dalam dan keluar negeri. Perusahaan pelayaran ini bertanggung jawab kepada customer untuk mengirimkan barang mulai dari pengangkutan dari gudang penumpukan ke kapal dan ke pelabuhan selanjutnya. Makalah ini menjelaskan bagaimana perusahaan pelayaran pada PT. Penguin Ferry Jasa Batam terkhusus dalam melaksanakan kegiatan keagenan dalam penanganan kapal berbendera Indonesia yang berlayar ataupun beroperasi keluar Negeri khususnya ke pelabuhan tujuan Singapore. Proses penanganan kapal ini mulai dari sebelum kapal tiba, pengurusan kapal sandar sampai kapal berangkat ke pelabuhan selanjutnya dan memenuhi segala kebutuhan kapal dan awak kapal. Dalam proses penanganan atau pengurusan tersebut didukung oleh segala bentuk dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan kapal untuk menjalankan setiap operasinya. Segala pengurusan dokumen tersebut harus berhubungan langsung terhadap instansi-instansi yang terkait baik instansi pemerintah maupun swasta (perusahaan). Dalam melaksanakan kegiatan tersebut masih banyak hambatan yang sering terjadi seperti nelayannya keberangkatan kapal karna kurangnya kordinasi yang baik antara pihak – pihak yang terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan.

**Kata Kunci:** Keagenan, Aktifitas Kapal, Operasi, PT. Penguin Ferry Jasa Internasional.

**Abstract,** PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping is a shipping company in Batam, precisely in Batu Ampar. This company has a branch in Singapore under the company name PSC Express Pte Ltd and also owns several owned vessels operating from the port of Batam to the port of Singapore. These ships take turns and are scheduled every week to transport goods from within and outside the country. This shipping company is responsible to the customer for sending goods starting from transportation from the warehouse to the ship and to the next port. This paper explains how shipping companies at PT. Penguin Ferry Batam Services, especially in carrying out agency activities in handling Indonesian-flagged vessels sailing or operating abroad, especially to the Singapore destination port. The process of handling this ship starts before the ship arrives, arranges the ship's berth until the ship departs for the next port and fulfills all the needs of the ship and crew. The handling or management process is supported by all forms of

important documents needed by the ship to carry out each of its operations. All processing of these documents must relate directly to related agencies, both government and private agencies (companies). In carrying out these activities there are still many obstacles that often occur such as fishing boat departures due to a lack of good coordination between the parties involved. The data used in this study are primary data obtained through direct interviews with the company.

**Keywords:** Agency, Ship Activities, Operations, PT. Penguin Ferry Services International.

## PENDAHULUAN

Dilihat dari sisi kota Batam yang sangat pesat perkembangan industrinya dan dekat dengan negara-negara luar serta laut biru yang hanya pembatasannya maka sangat memungkinkan kecepatan perkembangan ekspor – impor melalui jalur laut. Maka dengan demikian maka perusahaan PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping Batam memberikan pelayanan dalam hal tersebut. Mulai dari pelayanan pengiriman dari tangan importir sampai eksportir atau sebaliknya maka dipersiapkanlah alat untuk pengiriman barang tersebut. Persediaan beberapa kapal yang beroperasi tersebut sangat memungkinkan banyak penarikan pelanggan.

Setiap kapal yang berlayar pasti akan singgah dipelabuhan untuk

melakukan pemuatan dan pembongkaran barang ke pelabuhan selanjutnya. Disinilah tanggung jawab agen dituntut agar dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pihak perusahaan. Agar memberikan pelayanan yang baik terhadap seluruh kegiatan kapal mulai dari rencana kedatangan sampai keberangkatan dan juga segala keperluan yang dibutuhkan oleh kapal dan awak buah kapal (ABK).

Pastinya setiap perusahaan berharap akan memberikan pelayanan yang puas kepada pihak customer, maka dari itu perusahaan memberikan tanggung jawab yang penuh kepada seluruh karyawan agar dapat menjalankan segala kegiatan dengan baik. Terkhusus untuk pelayanan agen yang sangat besar tanggung jawab dan perannya dalam semua kegiatan

perusahaan pelayaran di PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping Batam dalam mengageni semua kegiatan operasional kapal tersebut.

Pelayanan keagenan kapal diharapkan dapat berjalan dengan siaga dan tepat waktu sehingga tidak ada halangan atau hambatan yang membuat segala kegiatan terlambat dan memakan waktu yang akan

berdampak ruginya terhadap pihak customer dan juga pihak perusahaan. Dan apabila pelaksanaan keagenan kapal dinilai baik dan dianggap sesuai dengan kebutuhan para pelanggan maka para customer akan merasa puas dan memberikan kepercayaan untuk dapat mengirimkan barang mereka melalui kapal yang diooperasikan dalam perusahaan ini dan akan bertambahnya kunjungan pelanggan berikutnya.

Ketika kapal akan memasuki wilayah pelabuhan akan dilaksanakan proses clearance in out oleh instansi yang berkaitan hal ini dilakukan dikarenakan, sesuai dengan kesadaran terhadap pentingnya faktor keselamatan baik untuk kapal, pelabuhan, perusahaan, muatan barang, awak kapal serta mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. Diperlukan suatu peningkatan manajemen operasional kapal maupun pelabuhan.

ISPS Code atau international code for the security of port facilities of ship's diciptakan untuk menanggulangi bahaya terorisme yang akan berlangsung saat pelayaran dari dan ke pelabuhan yang akan dituju. Perusahaan yang menunjuk pelayanan keagenan kapal harus dapat melaksanakan tugas – tugasnya dengan baik dan benar. Disini agen bertindak sebagai pihak yang mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan kapal selama di pelabuhan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dan sesuai dengan aturan.

## METODE PENELITIAN

### 1. Metode Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek untuk mengetahui secara dekat masalah yang dihadapi sistem pelayanan kapal pada PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping

terkhusus dalam pelayanan kapal Indonesia yang beroperasi secara internasional Batam di pelabuhan dan melakukan pencatatan – pencatatan terhadap temuan secara khusus.

## 2. Metode Perpustakaan (library research)

Penelitian perpustakaan dilakukan dengan membaca dan menelaah buku – buku di perpustakaan yang berhubungan dengan topik penulisan penelitian, hal ini bertujuan agar penulis mengetahui dan memahami semua penulisan ilmiah yang ada hubungannya dengan penulisan penelitian serta sebagai pelengkap atau referensi data dalam penulisan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping Batam merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang ada di Batam dan bergerak di bidang keagenan kapal atau Shipping Agent. Perusahaan ini baru berdiri sejak 1 Oktober 2019. PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping merupakan General Agent dari perusahaan Singapore yaitu PSC Express Pte Ltd. PSC Express juga pemegang saham tertinggi di PT. Penguin Ferry Jasa Batam ini memuat atau membongkar muatan elektronik seperti : Printer Components (Standoff, Tower, Pulley Cap, Qs Notch Guide) Stainless Steel Screws, Frozen Spices, Banana Left, Risoles, Manganese Broze Propeller Dia.

PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping memiliki empat buah kapal yaitu Penguin Indoraya, Penguin Indoraya I, Penguin Indoraya II dan Ataka. Kapal – kapal ini biasanya beroperasi secara bergantian dan telah terjadwal setiap harinya untuk mengangkut barang – barang dari dalam dan luar negeri. Dalam perjalanannya, perusahaan ini sudah banyak memiliki Customer (pelanggan) seperti PT. Panasonic, PT. Sony, dll. Efektif dan Efisien dan tepat waktu merupakan modal perusahaan untuk meningkatkan loyalitas konsumen, sehingga konsumen merasa puas dan menjadikan konsumen tetap berlangganan untuk perusahaan ini.

### B. Aktivitas Keagenan

#### 1. Instansi yang Terkait dengan Pelayanan Kapal a. Syahbandar (KSOP)

Instansi yang bertanggung jawab tentang keteriban Bandar terhadap kapal yang masuk dan keluar pelabuhan. Dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal yang dilakukan oleh

Syahbandar (Administrator pelabuhan) sebagai instansi yang memberikan ijin dan mengatur mengenai semua aktifitas/kegiatan dipelabuhan yaitu:

- 1). Melayani persetujuan clearance in dan clearance out perusahaan pelayaran
- 2). Melayani kepengurusan dokumen – dokumen kapal yang telah habis masa berlaku sehingga kapal bisa melakukan perjalanan kepelabuhan tujuan selanjutnya.
- 3). Menerbitkan surat persetujuan berlayar (SPB)
- 4). Bidang kelaiklautan kapal, mempunyai tugas antara lain :
  - a). Pemeriksaan nautis, teknis, radio dan pelayanan kapal.
  - b). Pengurusan dokumen pelaut, perjanjian kerja laut dan penyijilan awak kapal.

#### b. Kantor pelayanan Bea dan cukai

- 1). Melakukan pengawasan atas lalu lintas barang– barang importataueksport terhadap keluar/masuknya daerah pabeaan.
- 2). Menentukan bea masuk sesuai dengan tarif yang di tentukan untuk setiap jenis barang berdasarkan tarif yang di tetapkan oleh pemerintah serta Pemungutan bea masuk dan bea keluar.
- 3). Mengawal barang yang terkena bea masuk dari pelabuhan ke gudang penyimpanan barang–barang beamasuknya belum dibayar atau sebaliknya.

#### c. Dinas kesehatan pelabuhan

Adalah instansi yang melakukan pelayanan kesehatan, memeriksa buku kesehatan, sertifikat tikus, daftar awak kapal dan penumpang serta memberikan health clearance. Dinas karantina kesehatan dalam prakteknya bertugas melayani pengajuan yang dibuat oleh agen untuk memeriksa kesehatan kapal yang berkaitan dengan penerbitan sanitasi kapal dengan menyerahkan health book, crew list serta jadwal kapal tiba dan berangkat beserta pelabuhan tujuan yang nantinya akan diperiksa oleh petugas karantina kesehatan pelabuhan.

#### d. Imigrasi

Adalah instansi yang melihat dan mengawasi keluar masuknya orang atau kapal dari wilayah negara lain ataupun masuk ke pelabuhan Indonesia khususnya pelabuhan Batam, penekanannya yaitu dalam pemeriksaan identitas dan dokumen.

#### e. Badan pengusaha (BP) laut Batam

Adalah BUMN yang menyediakan semua fasilitas pelabuhan baik fasilitas kapal maupun barang. Dalam kegiatannya terkait dengan pelayanan

kedatangan dan keberangkatan kapal adalah sebagai berikut:

- 1).Memberikan pelayanan tambat/sandar.
- 2).Menyediakan dan mengusakan jasa pemanduan kapal.
- 3).Menyediakan tempat bongkar/muat.
- 4).Menyediakan Fasilitas–fasilitas atau alat untuk bongkar/muat.
- 5).Melayani penyelesaian segala administrasi di dermaga.

## 2. Kegiatan sebelum kapal tiba

Setelah kapal berangkat dari pelabuhan tolak ship owner/principle mengirimkan email kepada perusahaan pelayaran PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping Batam tentang data-data kapal yang akan datang kepelabuhan Batam.

Sebelum kapal tiba 1 x 24 jam diperairan Batam bagian operasional lapangan membuat surat – surat permohonan kepada instansi – instansi terkait seperti Syahbandar, Bea dan Cukai, Imigrasi,Karantina Pelabuhan dan Badan Pelabuhan (BP) Batam bahwa kapal tersebut akan sandar dipelabuhan Batu Ampar Batam sebelum kapal tersebut tiba di perairan Batam. Adapun hal-hal yang akan dipersiapkan adalah :

- a.RKSP (Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut) diajukan ke Bea Cukai 1 x 24 jam sebelum kapal tiba . RKSP dan Inward Manifest yang disumbit secara online ke EDI (Electronic data interchange) kepada KPPBC (Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai)
- b.Pemberitahuan kedatangan kapal kepada pihak Kantor Pelabuhan Laut Batam dengan mengajukan PUK (Pernyataan Umum Kapal) melalui system host to host

untuk pemakaian jasa labuh tambat supply air tawar di pelabuhan Batam berbeda dengan pelabuhan lainnya. Badan Pelabuhan (BP) Batam adalah instansi dalam pelayanan kebutuhan kapal seperti jasa labuh tambat, supply air tawar dll. Berikut ini alur system pernyataan umum kapal (PUK) di badan pelabuhan Batam adalah :

- 1). Check list
  - a).Agen melengkapai dokumen permohonan PUK (pernyataan umum kapal) kepada forum ceklis untuk dilakukan pemeriksaan dokumen yang dilampirkan sesuai dengan peryaratan system host to host
  - b).PKK (pemberitahuan kedatangan kapal)
  - c).Form PUK (pernyataan umum kapal)

## 2).Pusat Pelayanan Administrasi Terpadu (PPAT)

Setelah lembar check list ditandatangani maka dilanjutkan ke bagian PPAT, sebelum dilakukan penginputan petugas terlebih dahulu memeriksa hutang dari perusahaan pelayaran, perusahaan bongkar muat. Jika salah satu perusahaan memiliki hutang maka proses penginputan tidak dapat berlanjut sebelumnya perusahaan yang bersangkutan melunasi hutang perusahaan. Setelah dilunasi maka penginputan kapal dapat dilanjutkan.

## 3).Input Satker

Setelah mendapatkan nomor PUK (Pernyataan Umum Kapal) setelah dilakukan input data dibagian PPAT maka operasional agent membawa PUK sebagai acuan seluruh kegiatan kedatangan kapal.

Adapun dokumen yang dilampirkan :

- a).Form 1A
- b).Form 2A1
- c).Form SPKK
- d).Surat ukur
- e).Surat laut

## 4).Hold dana

System hold dana adalah system penyotoran dana sebagai dposit sebesar 120% dari nilai estimasi biaya. Dana tersebut akan disetorkan pada pihak bank yang ditunjuk oleh penyedian jasa dengan menggunakan rekening perusahaan.

Dana sebesar 120% dari nilai estimasi seluruh layanan jasa pelabuhan yang diberikan maka dana tersebut akan dibekukan di akaun penggunaan jasa, dana akan berkurang ketika dikeluarkan ijin sandar dari pihak pelabuhan. Setelah proses pembayaran penggunaan jasa selesai maka PT. Penguin Fery Jasa International Shipping Batam akan menerima surat izin sandar di pelabuhan tersebut.

## 5).Realisasi Satker

Realisasi satker adalah catatan waktu labuh maupun tambat kapal yang sebenarnya dicatat pada form 2A.1 dan SPKK (surat pernyataan kedatangan dan keberangkatan kapal) yang sudah ditandatangani kasatker guna untuk proses clearance out kesyahbandar.

## 6).Faktur Lunas

Faktur lunas akan diberikan oleh pihak pelabuhan apabila seluruh aktivitas kegiatan telah selesai dan apabila kapal menerima jasa tambahan seperti supply air tawar maka pihak agent diharuskan

menyetor kembali uang ke bank agar menerbitkan nota lunas. Lalu agen akan mengclosing ke kantor satker. Closing maksudnya menutup segala aktifitas kapal di seluruh kegiatan dipelabuhan Batam.

### **3. Kegiatan Operasional Pelayan Kapal Setelah Kapal Tiba dan Berangkat (Clearance In & Out)**

Setelah mendapatkan informasi kapal telah tiba diperairan Batam terkhususnya dipelabuhan Batu Ampar dari nahkoda maka agent memberitahukan kedatangan kapal ke instansi – instansi yang terkait dan dokumen yang akan dilampirkan untuk memenuhi persyaratan kedatangan kapal sampai pemenuhan lampiran dokumen untuk keberangkatan kapal selanjutnya. Berikut instansi yang terkait pada proses Clearance In & Out (CIQP) :

#### **a. Custom (Bea dan Cukai)**

Setelah kapal sandar di pelabuhan Batu Ampar Batam PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping Batam melaporkan kedatangan kapal ke kantor penyidikan dan penindakan (P2).

#### **b. Immigration (Imigrasi)**

Sebelum Clearance di kantor imigrasi Batu Ampar, PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping Batam terlebih dahulu meng entry data crew kapal secara online melalui situs imigrasi

#### **c. Quarantine (karantina)**

Kantor karantina sebagai instansi pemeriksa kesehatan seluruh isi kapal yang sandar di pelabuhan Batam <https://batam.imigrasi.go.id/apc/agen>.

sering terjadi delay karena beberapa faktor terutama kurangnya kordinasi dengan pihak yang lebih bersangkutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Engkos Kokasih dan Hananto Soewodo. Manajemen perusahaan pelayaran, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- International Convention for the Safety of Life at Sea (SOLAS), 1974 Tentang Keselamatan Penumpang di atas Kapal
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan yang dilakukan penulis terhadap peranan keagen dalam PT. Penguin Ferry Jasa International Shipping dalam menjalankan kapal Indonesia yang beroperasi ke luar Negeri, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Peranan keagenan dalam aktivitas kapal berbendera Indonesia yang beroperasi secara langsung yaitu mulai dari dalam hal pengurusan dokumen sebelum kapal tiba di pelabuhan sampai dengan keberangkatan kapal yang terdiri dari pelayanan kedatangan kapal, ketika kapal di pelabuhan, pengurusan penyandaran kapal dan kegiatan bongkar muat sampai saat keberangkatan kapal ke pelabuhan selanjutnya serta memenuhi segala keperluan dan kebutuhan saat kapal sandar dipelabuhan.

2. Kendala yang dihadapi oleh agen dalam pengurusan pelayanan kapal yang harus diselesaikan terutama saat kedatangan dan keberangkatan yang